

**IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SURATIMAN
15604227016

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019**

Disusun oleh :


Suratiman

NIM 15604227016

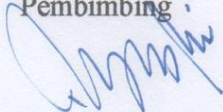
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Maret 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui
Pembimbing


Cerika Rismayanthi, M.Or.
NIP. 19832701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019

Disusun Oleh :

Suratiman
NIM : 15604227016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 April 2019

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Cerika Rismayanthi, S.Or, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		10/4 2019
Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd Sekretaris Penguji		10/4 2019
Drs. R. Sunardianta, M.Kes Penguji Utama		10/4 2019

Yogyakarta, April 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Waswan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang terdapat pada lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Maret 2019
Yang menyatakan,



Suratiman
NIM.15604227016

MOTTO

- Kegagalan terjadi hanya jika kita menyerah (Lessing)
- Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-sebaik (QS. Ali Imran :173)
- Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri (Benyamin Franklin)
- Waktu luang dan kesehatan dua hal yang sering diabaikan manusia, maka manfaatkanlah keduanya selagi ada (Muhammad Agus Syafii)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya, persembahkan untuk mereka yang ikut mendukung dalam penyusunan skripsi ini :

1. Keluargaku yang sangat saya cintai, terimakasih atas dukungan baik moral, doa, dan materiil yang tak ternilai, semoga Allah senantiasa membalasnya dengan sebaik- baik pembalasan.
2. Sahabat-sahabat yang saya cintai Mahasiswa PKS'15, Guru Olahraga se-Kecamatan Gamping dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dukungan serta do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

**IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019**

Oleh:
Suratiman
15604227016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Populasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar/Madrasah di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 yang dijadikan sampel secara keseluruhan (penelitian populasi). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar tahun 2019 di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 sebagian besar termasuk dalam kategori baik sekali (82%). Rincian hasil penelitian sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam kategori baik sekali berjumlah 24 SD (61.54%), kategori baik berjumlah 14 SD (35.90%), kategori sedang berjumlah 1 SD (2.56%), dan tidak ada SD dalam kategori kurang maupun kurang sekali.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana, UKS, SD, Kecamatan Gamping.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Identifikasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019” dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Cerika Rismayanthi, M.Or., dosen pembimbing tugas akhir skripsi, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan sekaligus memberikan bimbingan dan arahan selama proses skripsi ini dengan penuh sabar dan bijaksana.
2. Dosen Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah melaksanakan tugas dengan baik, sabar dan bijaksana.
3. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
4. Drs. Subagyo, M.Pd., ketua prodi PGSD Penjas yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan pengarahan dan dukungan

dalam penyusunan skripsi.

6. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian ini.
7. Prof. Dr. Drs. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar di UNY.
8. Seluruh responden penelitian yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 6 Maret 2019
Penulis,



Suratiman
NIM.15604227016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Ketersediaan.....	7
2. Hakikat Sarana dan Prasarana.....	7
3. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah.....	8
4. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah	14
c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
5. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah	16
6. Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.....	18
7. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	17
a. Pendidikan Kesehatan	19
b. Pelayanan Kesehatan	20
c. Pembinaan Lingkungan yang Sehat.....	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	

A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi.....	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	43
C. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Populasi Penelitian	28
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Permen Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 standar sarana dan prasarana SD/MI dengan expert judgement.....	33
Tabel 3. Skor penilaian sarana dan prasarana UKS.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Contoh ruang UKS yang baik.....	13
Gambar 2 Bagan Kelengkapan Usaha Kesehatan Sekolah.....	28
Gambar 3. Histogram distribusi persentase ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019	41
Gambar 4. Histogram distribusi persentase penilaian ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	48
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas	49
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kabupaten Sleman	50
Lampiran 4. Surat Ijin Penggunaan Instrumen Penelitian.....	51
Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement	52
Lampiran 6. Nama Sekolah Dasar UPT Yandik Kec. Gamping	54
Lampiran 7. Lembar Observasi	55
Lampiran 8. Hasil Observasi	57
Lampiran 9. Kondisi Prosentase Sarana Prasarana UKS.....	59
Lampiran 10. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS.....	60
Lampiran 11.Rekapitulasi Hasil Penelitian	61
Lampiran 12. Lembar Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS ...	62
Lampiran 10. Lembar Pelaksanaan Kegiatan.....	63
Lampiran 11. Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya pendidikan ini dapat menjadikan warga dalam mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia yang berkualitas. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya agar manusia dapat mengembangkan potensi diri dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat (Depdiknas, 2006: 2). Manusia yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat sebagai tolak ukur sumber daya manusia yang berkualitas.

Upaya mewujudkan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehat jasmani, dan rohani maka dibutuhkan penyelenggaraan kesehatan sekolah. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 bab V pasal 45 ayat 1 tentang kesehatan sekolah bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup yang sehat. Usaha kesehatan sekolah dilaksanakan supaya peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas

Upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai kemampuan hidup sehat harus dimulai sedini mungkin. Menurut Depdiknas (2006: 7) Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA. Setiap sekolah wajib memiliki usaha kesehatan sekolah, agar seluruh siswa mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan UKS yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Sekolah harus melakukan Usaha UKS untuk mewujudkan lingkungan yang sehat agar proses pembelajaran berjalan dengan nyaman dan kondusif.

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sangat berperan penting dalam penunjang keberhasilan pelaksanaan program UKS. UKS memiliki program Trias UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan yang sehat. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai diharapkan pelaksanaan program UKS dapat berjalan dengan optimal. Apabila sarana dan prasarana UKS minim, maka pelaksanaan program UKS tidak optimal. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana UKS yang memadai agar pelaksanaan program UKS bisa berjalan dengan optimal untuk pendidikan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit dan peningkatan lingkungan sehat.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah mempunyai kewajiban dalam melakukan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah. Guru wajib memiliki pengetahuan tentang

pendidikan kesehatan sehingga dapat mengajarkan pada siswa.

Pada observasi awal peneliti mengunjungi 3 Sekolah Dasar yaitu SD Negeri Nyamplung, SD Negeri Balecatur 2 dan SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Kecamatan Gamping memiliki sarana dan prasarana yang minim bahkan tidak memiliki ruang UKS sehingga ruang guru dijadikan sebagai ruang UKS. Hal tersebut menjadi kendala bagi guru dan karyawan ketika siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah mengalami insiden yang membuat cedera sehingga tidak tertangani dengan baik. Siswa yang mengalami cedera tersebut seharusnya dibawa ke ruang UKS untuk mendapat penanganan yang baik. Oleh sebab itu perlengkapan sarana dan prasarana seperti kotak P3K harus tersedia di ruang UKS bukan di ruang yang lain.

Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan sekolah dalam melaksanakan program UKS belum optimal. Program UKS yang belum terlaksana dengan optimal adalah pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Program pendidikan yang belum terlaksana dengan baik karena kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan UKS belum berjalan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan UKS meliputi wisata siswa, kemah, warung sekolah sehat, dokter kecil, Palang Merah Remaja, Kader Kesehatan Remaja dan lain-lain. Program pelayanan kesehatan yang belum terlaksana dengan baik seperti kegiatan pencegahan terhadap timbulnya penyakit. Kegiatan pencegahan penyakit ini meliputi pendidikan kesehatan, penjangkaran kesehatan anak sekolah, memantau pertumbuhan peserta didik, imunisasi dan lain-lain. Penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS ini

diharapkan setiap sekolah yang masih minim ketersediaan sarana dan prasarana UKS untuk melengkapi agar memenuhi standar minimal.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman belum pernah dilakukan penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS, sehingga belum diketahui kelengkapan dan kondisinya secara pasti. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman tahun 2019. Penelitian tentang sarana dan prasarana ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas UKS berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana UKS bagi Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelayanan UKS SD/MI di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman belum berjalan dengan optimal karena faktor sarana dan prasarana.
2. Penempatan sarana dan prasarana UKS ditempatkan belum sesuai dengan yang seharusnya.
3. Belum pernah diadakan penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dikaji secara mendalam, permasalahan dibatasi hanya pada identifikasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian ini adalah:
“Seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama di SD. Manfaat yang dapat diberikan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai hasil penelitian dan memberikan pengetahuan tentang ketersediaan sarana dan prasarana UKS kepada warga sekolah yang harus ada demi mewujudkan sekolah yang sehat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sekolah sebagai bahan

pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan demi kemajuan UKS.

b. Bagi Guru

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS, di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dapat menjadikan program untuk guru-guru penjasorkes dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan informasi bagi pengawas untuk mengajukan bahan membuat program pembinaan dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah pada pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS dengan memperhatikan tentang ketersediaan peralatan, obat-obatan, dan administrasi UKS di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ketersediaan

Menurut Sugono, D. (2008: 1238), adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan atau keadaan tersedia.

Sedangkan menurut Barringer, H.P (1997: 4), Ketersediaan adalah sebuah kesepakatan mengenai masa waktu untuk menjalankan sebuah prosedur atau kegiatan yang diukur dengan seberapa seringnya sebuah sistem tersebut dapat digunakan dengan baik. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana yang dapat digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan dalam menjalankan kegiatan dengan baik.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Semakin lengkap sarana penunjang makin efektif pula suatu kegiatan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Menurut Sugono, D. (2008: 1227), sarana adalah segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sebagai contoh: sarana kesehatan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan, misalkan tensimeter, termometer badan, timbangan badan, dan lain-lain. Sedangkan pengertian prasarana menurut. Sugono, D. (2008: 1099), adalah segala

sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagai contoh: prasarana kesehatan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan, misalnya rumah sakit, klinik, puskesmas, dan UKS.

Menurut Suryobroto, A.S. (2004:4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Menurut Ketentuan umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk membantu atas terselenggaranya kegiatan dalam mencapai tujuan. Sarana merupakan suatu perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran yang dapat di pindah-pindah sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar yang diperlukan dalam menunjang kegiatan yang tidak bisa dipindah-pindahkan.

3. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Mewujudkan sekolah yang sehat tidak terlepas dari peranan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat digunakan. Sarana dan prasarana UKS yang sesuai dan memadai dapat membantu mewujudkan kehidupan sekolah yang sehat dalam menunjang kelancaran proses belajar

mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai dalam kondisi baik akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program UKS agar derajat kesehatan siswa dan prestasi sekolah meningkat. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat dikatakan lengkap apabila memenuhi standar sarana dan prasarana UKS yang ada. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Sebuah SD/MI memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas
2. ruang perpustakaan
3. laboratorium IPA
4. ruang pimpinan
5. ruang guru
6. tempat beribadah
7. ruang UKS
8. jamban
9. gudang
10. ruang sirkulasi
11. tempat bermain/berolahraga

Salah satu Ketersediaan sarana dan prasarana SD/MI menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sekolah memiliki sebuah ruang UKS. Ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana ruang UKS berdasarkan jenis, rasio dan sebagai berikut:

1. Standar ideal sarana di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:
 - 1) Tempat Tidur : kuat, stabil, dan aman(1 set/ruang)
 - 2) Meja : kuat, stabil, dan aman (1 buah/ruang)
 - 3) Kursi : kuat, stabil, dan aman (2 buah/ruang)
 - 4) Almari : kuat, stabil, amandan dapat dikunci (1buah/ruang)
2. Standar ideal perlengkapan di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:
 - 1) Catatan Kesehatan Siswa (1set/ruang)
 - 2) Catatan Kecelakaan Siswa
 - 3) Perlengkapan P3K: tidak kadaluarsa (1set/ruang)
 - a) Revanol
 - b) Alkohol

- c) Kasa steril
- d) Kapas
- e) Plester
- f) Perban
- g) Gunting
- h) Minyak kayu putih
- i) Obat merah
- j) Obat sakit kepala
- k) Obat diare
- 4) Tandu (1buah/ruang)
- 5) Tensimeter (1buah/ruang)
- 6) Termometer badan (1buah/ruang)
- 7) Timbangan badan (1buah/ruang)
- 8) Pengukuran tinggi badan (1buah/ruang)
- 9) Tempat sampah (1buah/ruang)
- 10) Tempat cuci tangan (1buah/ruang)
- 11) Jam dinding (1buah/ruang)

3. Standar ideal prasarana di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah memiliki ruang UKS dengan spesifikasi ruang minimal berukuran 3mx4m.

Berdasarkan Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS terdapat penambahan 11 butir, yaitu: 1) model tubuh manusia, 2) model bagian tubuh manusia, 3) poster/gambar, 4) tempat sabun 5) kartu snelen, 6) sendok dan gelas 7) senter, 8) garputala, 9) stetoskop, 10) mitela dan 11) serbet.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS dikatakan sudah lengkap dan memenuhi standar minimal apabila sudah sesuai dengan Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

4. Kelengkapan ruang UKS yang baik

a.. Perabotan UKS

Perabotan UKS sangat penting ada di dalam UKS, perabotan seperti meja, kursi, tempat tidur(ranjang), kasur dan lemari harus ada di UKS. Fungsi dari perabotan di atas juga sangat berguna seperti tempat tidur dan kasur yang berfungsi untuk tempat tidur jika ada pelajar mengalami gangguan kesehatan. Dengan tidur di tempat yang memiliki kasur dan ranjang yang nyaman maka pelajar yang mengalami masalah kesehatan tersebut bisa istirahat dengan nyaman. Meja dan kursi berfungsi untuk tempat duduk jika ada banyak pasien di UKS, jika pasien itu banyak maka sebagian pasien dapat duduk di kursi tersebut. Dan yang terakhir adalah lemari yang berfungsi untuk menyimpan perlengkapan dan obat-obatan UKS.

b. Obat-obatan

Obat yang perlu selalu disediakan di UKS adalah obat yang mempunyai fungsi pertolongan pertama jika ada masalah kesehatan dengan pelajar. Jenis obat yang harus ada adalah: paracetamol, obat alergi, obat diare, obat merah dan obat-obat jenis ringan lain yang biasanya dibutuhkan untuk tindakan awal menanggulangi masalah kesehatan. Untuk obat merah harus di pastikan ada dalam UKS karena obat ini sangat dibutuhkan jika ada siswa yang mengalami luka dalam aktifitas sekolah. Untuk kebutuhan lain seperti perban juga di butuhkan dalam UKS.

c. Alat-alat kesehatan

Untuk alat kesehatan cukup peralatan yang sederhana saja seperti pengukur tensi darah, alat timbang badan dan termometer suhu. Mengapa ketiga alat itu sangat dibutuhkan dalam UKS, hal ini dikarenakan alat-alat tersebut adalah alat yang digunakan sebagai langkah awal memeriksa kondisi pelajar yang mengalami gangguan kesehatan. Untuk alat kesehatan lain yang harganya mahal tidak harus ada di UKS.

d. Perlengkapan penunjang

Perlengkapan ini berfungsi untuk menambah fungsi dari UKS. Perlengkapan penunjang seperti poster kesehatan dan buku-buku kesehatan juga penting agar siswa dapat belajar tentang kesehatan di UKS. Poster gambar-gambar kesehatan yang menarik akan membuat siswa menjadi tertarik belajar akan kesehatan.

e. Ukuran ruang UKS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah adalah minimal 12 m² dan memiliki ventilasi yang baik serta diusahakan jauh dari kebisingan. Penataan tempat tidur antara pasien siwa putra dan putri ada sekat yang memisahkan baik berupa korden atau sekat yang lain.



Gambar 1. Contoh penataan ruang UKS yang baik

5. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah menurut Depdiknas (2006: 7), adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA. Sedangkan Menurut Martianto, D. (2005: 1), usaha kesehatan kesehatan adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik. Menurut Soenarjo (2002: 4),

UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah-sekolah dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Pelaksanaan program UKS wajib dijalankan di setiap sekolah oleh guru/karyawan. Menurut Soenarjo (2002: 5), program UKS sangat efektif, karena:

- 1) Sekolah Dasar, sebagai masyarakat sekolah, mempunyai komunitas (peserta didik) yang sangat besar.
- 2) Sekolah Dasar, sebagai lembaga pendidikan, tersebar luas diseluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar.
- 3) Anak-anak seusia Sekolah Dasar pada umumnya sangat peka terhadap perubahan dan pembaruan. Bahkan, anak-anak memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diperolehnya kepada orang lain.

Pelaksanaan UKS di sekolah perlu diperhatikan terutama jenjang dasar karena pada jenjang dasar ini komunitas (kelompok) yang sangat besar, rentan terhadap berbagai penyakit. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa UKS adalah segala usaha yang dilakukan sekolah untuk melakukan pelayanan kesehatan bagi anak didik dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Depdiknas (2006: 9) meliputi:

- 1) Sasaran Primer: Peserta didik.
- 2) Sasaran Sekunder: guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang.
- 3) Sasaran Tersier: Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren

berserta lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa sasaran UKS ada 3 bagian pokok yang ingin dicapai yaitu sasaran primer, skunder dan tersier. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta sumber daya manusia yang berkualitas dalam pelaksanaan UKS maka besar harapan sasaran tersebut bisa terpenuhi dengan baik.

c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Ketersedian sarana dan prasarana yang lengkap sesuai standart minimal merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. Semakin lengkap ketersediaan sarana dan prasarana UKS dan sumber daya manusia yang berkualitas maka dalam pelaksanaan program-program UKS akan mudah dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan UKS yang diharapkan.

Menurut Depdiknas (2006: 8), Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai tujuan umum yaitu meliputi:

- 1) Tujuan umum, adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia,
- 2) Tujuan khusus, adalah memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik.

Sedangkan menurut Martianto, D. (2005: 3) tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik

dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007: 8), tujuan khusus UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah menciptakan lingkungan yang sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga perkembangan dan pertumbuhannya harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya serta terhindar dari pengaruh buruk yang diakibatkan dari kebiasaan tidak sehat demi terciptanya mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik.

4. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah

Pengertian pengelolaan menurut Sugono, D. (2008: 657)

mempunyai 4 arti, yaitu :

- a. Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola
- b. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.
- d. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Menurut Anggraeni,A. dan Santoso, S.I. (2015: 14), pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Adisasmita (2011: 21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan UKS adalah suatu rangkaian kegiatan dalam merumuskan kebijakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengarahan, dan pengawasan UKS secara efektif untuk mencapai tujuan UKS yang telah ditentukan sebelumnya.

Usaha Kesehatan Sekolah yang berkualitas harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar tercapainya tujuan UKS terpenuhi yaitu berpengaruh pada derajat kesehatan sekolah dan lingkungannya sehingga mampu membawa seluruh warga sekolah menjadi manusia yang sehat secara fisik dan mental. Hal ini dapat terwujud apabila prinsip pengelolaan UKS dijalankan sebagaimana mestinya. Berikut adalah prinsip-prinsip pengelolaan UKS menurut Notoatmojo,S. (2007):

- a. Mengikut sertakan peran serta masyarakat sekolah, yang antara lain meliputi guru, peserta didik, karyawan sekolah, Komite Sekolah (orang tua murid)
- b. Kegiatan yang terintegrasi, dengan pelayanan kesehatan menyeluruh yang menyangkut segala upaya kesehatan pokok puskesmas sebagai satu kesatuan yang utuh dalam rangka meningkatkan derajat

- kesehatan peserta didik.
- c. Melaksanakan rujukan, dengan mengatasi masalah kesehatan yang tak dapat diatasi di sekolah ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau rumah sakit.
 - d. Kolaborasi tim, dengan melibatkan kerja sama lintas sektoral dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas.

Jadi dalam mewujudkan UKS yang berkualitas harus menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan UKS yang baik yaitu dengan mengikutsertakan peran masyarakat sekolah, melaksanakan kegiatan yang terintegrasi, melaksanakan rujukan ke rumah sakit atau puskesmas dan melaksanakan kolaborasi tim lintas sektoral.

6. Strata Pelaksanaan UKS

Pengelolaan UKS yang baik apabila berpedoman pada empat strata pelaksanaan UKS dalam pembinaan lingkungan SD. Tingkatan strata pelaksanaan UKS menurut Depkes (2006: 35) yaitu:

- a. Strata minimal
 - 1) Ada air bersih
 - 2) Ada tempat cuci tangan
 - 3) Ada wc yang berfungsi dengan baik
 - 4) Ada bak mandi bebas jentik
 - 5) Ada tempat sampah
 - 6) Ada saluran pembuangan air limbah yang berfungsi baik
 - 7) Ada halaman/pekarangan
- b. Strata standar
 - 1) Dilaksanakan seluruh strata minimal
 - 2) Memiliki pagar
 - 3) Ada penghijauan
- c. Strata optimal
 - 1) Dilaksanakan seluruh strata standar
 - 2) Memiliki pagar yang aman dan berfungsi dengan baik
 - 3) Ada kebun sekolah
 - 4) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir
 - 5) Ada kantin dan tempat cuci perabot
 - 6) Ada tempat sampah di setiap kelas dan TPA sekolah

- 7) Ada wc siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan
- 8) Ada pembuangan air limbah yang berfungsi baik dan lancar
- 9) Ada halaman yang cukup luas untuk olahraga dan upacara

d. Strata paripurna

- 1) Dilaksanakan strata optimal
- 2) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir dilengkapi sabun dan lap
- 4) Ada kantin dan tempat cuci perabot menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang bersih dan terlatih
- 5) Ada tempat sampah yang terpisah di setiap kelas dan sampah langsung diangkut ke tps umum
- 6) Ada wc siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan rasio wc :siswa =1:20
- 7) Ada saluran pembuangan air limbah yang tertutup dan berfungsi dengan baik, mengalir, dan lancar
- 8) Ada halaman yang cukup luas untuk berolahraga dan upacara
- 9) Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) serta hasilnya dapat diolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UKS yang baik dan sempurna apabila dalam pelaksanaan layanan kesehatan sudah mencapai strata paripurna.

5. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai tujuannya. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat melaksanakan program-program UKS. Menurut Martianto, D. (2005: 4), tiga program pokok UKS (trias UKS) antara lain pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

a. Pendidikan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, S. (2007: 12), Pendidikan kesehatan

adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan jika sakit, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Soenarjo (2002: 9-10), Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan usaha/kegiatan menciptakan masyarakat yang kondusif untuk sehat dengan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya agar dapat bertanggungjawab atas kesehatannya sendiri dan lingkungannya.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan sekolah dasar dapat diberikan melalui 2 kegiatan, yaitu:

1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah melalui kegiatan kurikuler, yaitu pelaksanaan

pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan tersebut sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pelaksanaan diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan menurut Depkes (2006: 15) adalah sebagai berikut:

- a. menjaga kebersihan diri
- b. mengenal pentingnya imunisasi
- c. mengenal makanan sehat
- d. mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza
- e. menjaga kebersihan lingkungan (sekolah dan rumah)
- f. membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- g. mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi
- h. mengenal bahaya merokok bagi kesehatan
- i. mengenal bahaya minuman keras
- j. mengenal bahaya narkoba
- k. mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba
- l. mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual

2. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur), yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler disini mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan

kesehatan, pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, menurut menurut Depdiknas (2006: 45-47) yaitu :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain :
 - 1) Wisata siswa
 - 2) Kemah (persami)
 - 3) Ceramah diskusi
 - 4) Lomba-lomba antar kelas maupun antar sekolah
 - 5) Bimbingan hidup sehat
 - 6) Warung sekolah sehat
 - 7) Apotik hidup
 - 8) Kebun sekolah

- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan sekaligus merupakan upaya pendidikan bimbingan hidup sehat berupa:
 - 1) Penyuluhan keterampilan, latihan keterampilan antara lain:
 - a) Dokter Kecil
 - b) Kader Kesehatan Remaja
 - c) Palang Merah Remaja, dan
 - d) Saka Bakti Husada/Pramuka/Santri Husada.
 - 2) Membantu kegiatan posyandu pada masa liburan sekolah.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat:
 - 1) Kerja bakti kebersihan
 - 2) Lomba sekolah sehat
 - 3) Lomba yang berhubungan dengan masalah kesehatan lingkungan
 - 4) Pembinaan kebersihan lingkungan mencakup pemberantasan sumber penularan penyakit
 - 5) Picket sekolah.

Jadi dalam usaha menerapkan pendidikan kesehatan dapat melalui 2 cara yaitu dengan melakukan pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pelayanan Kesehatan

Sarana dan prasarana UKS sebagai penunjang pelayanan kesehatan sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang memadai proses pelayanan kesehatan sekolah akan berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana UKS memiliki 3 peran dalam pelayanan kesehatan sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan menurut Depkes (2006: 25) meliputi:

- 1) Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan.
 - (a) Dokter Kecil
 - (b) Kader Kesehatan Remaja c. Palang Merah Remaja
 - (c) Pembinaan warung sekolah sehat.
 - (d) Pembinaan lingkungan sekolah yang terpelihara dan bebas dari vektor pembawa penyakit.
 - (e) Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2) Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.
 - (a) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit –penyakit tertentu.
 - (b) Penjaringan kesehatan anak sekolah.
 - (c) Memonitor/ memantau pertumbuhan peserta didik.
 - (d) Imunisasi peserta didik.
 - (e) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah
 - (f) Konseling kesehatan di sekolah
- 3) Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.
 - (a) Diagnosa dini
 - (b) Pengobatan ringan
 - (c) Pertolongan pertama pada kecelakaan, pertolongan pertama pada penyakit
 - (d) Rujukan medik

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pelayanan kesehatan sekolah mempunyai peran untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan perilaku hidup sehat siswa dalam rangka meningkatkan kesehatannya. Dengan pelayanan kesehatan baik juga

diharapkan dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat, serta menghentikan proses penyakit, mengembalikan fungsi dan peningkatan kemampuan bagi yang cedera/cacat agar dapat berfungsi normal kembali.

c. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat

Menurut Sriawan (2010: 25), lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Dalam usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat tersebut dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan pembinaan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan kebersihan, antara lain:

- 1) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan ruang kelas, yang meliputi lantai, dinding, perabot, hiasan dinding dan lemari buku;
- 2) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan halaman, selokan, tempat penampungan sampah, ruang tempat bermain, lapangan olahraga, dan taman bunga;
- 3) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi, WC, sumber air bersih (sumur, dll);
- 4) Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan taman dan kebun sekolah.

Prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan diterapkan dalam pemeliharaan dan pengembangan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan aman. Pembentukan regu-regu kerja ditiap-tiap kelas untuk pembersihan dan pemeliharaan ruangan kelas perlu diadakan. Penyelenggaraan gotong

royong yang melibatkan seluruh murid untuk pembersihan dan pemeliharaan halaman, tempat bermain, WC, kamar mandi perlu pula dilakukan.

Cara ini dapat dipandang sebagai upaya pendidikan, disamping mempunyai nilai praktis ditinjau dari segi kebersihan lingkungan, juga mempunyai nilai yang tinggi bagi pembentukan rasa kekeluargaan, kerjasama dan semangat gotong-royong. Pembinaan lingkungan sehat sebagai salah satu unsur penting dalam peningkatan derajat kesehatan siswa, guru dan pegawai sekolah demi terlaksananya proses belajar mengajar yang harmonis dan optimal. Maka pembinaan lingkungan sekolah sehat wajib digalakan melalui konsep 5K, yaitu keamanan, keindahan, kebersihan, kekeluargaan, dan ketertiban. Jadi pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilakukan melalui kegiatan program pendidikan kebersihan sebagai upaya pendidikan yang harapannya peserta didik melakukan perilaku hidup sehat agar terhindar dari pengaruh negatif.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya karya: Podo Hidayat (2014): “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun 2013-2014.” Sampel yang digunakan adalah Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dan diambil dengan teknik total sampling. Variabelnya adalah sarana dan prasarana UKS. Hasil penelitian

menunjukkan : 1) sarana dan prasarana tergolong tinggi: 33,3%. 2) sedang: 33,3%, dan 3) tinggi: 33,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS di SD adalah Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo pembagian golongan yang sama rata antara golongan rendah, tinggi, dan sedang, yaitu sebesar 33,3%.

2. Penelitian oleh Burhan Susilo (2017) yang berjudul “ Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017. Sampel penelitian yang digunakan yaitu SD/MI di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berjumlah 18 sekolah. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan rerata sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah 70% berada pada katagori “baik”, dengan rincian sebagai berikut: 7 sekolah atau 38.89% katagori “baik sekali”, 4 sekolah atau 22.22% “katagori baik, 6 sekolah atau 33.33% katagori “sedang” dan 1 sekolah atau 5.56% dalam kategori “kurang”.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan sarana untuk menuntut ilmu dalam mengembangkan potensi diri manusia dan peningkatan sumber daya manusia yang berpengetahuan. Sekolah sebagai tempat belajar mengajar harus menjadi tempat yang nyaman, bersih dan sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

peserta didik dan mutu pendidikan. Hal ini dapat diwujudkan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS adalah peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh kembang secara harmonis serta optimal, dan menjadi manusia yang berkualitas.

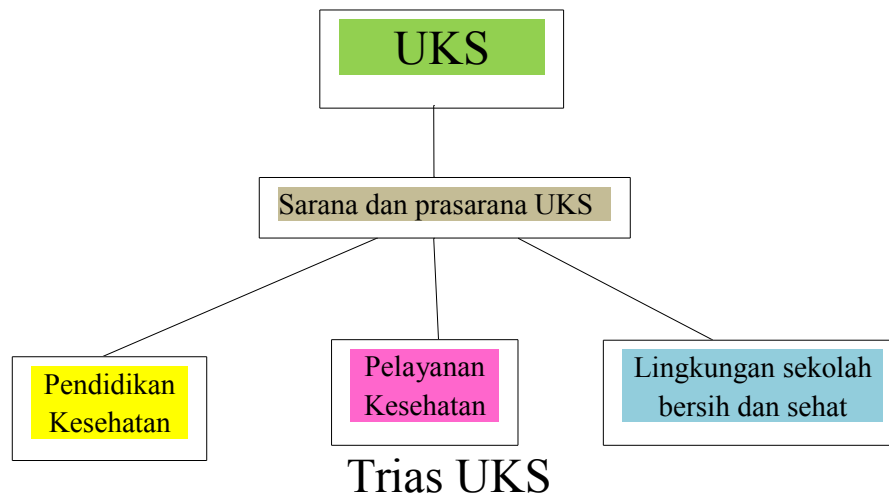
Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana UKS. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat serta penunjang utama atas terselenggaranya proses kegiatan dalam mencapai tujuan. Sarana dan prasarana yang ada di ruang UKS terdiri dari tempat tidur (lengkap), lemari (untuk menyimpan alat-alat dan obat-obatan), meja, kursi, catatan kesehatan siswa, perlengkapan P3K seperti rewanol, alkohol, kasa steril, kapas, plester, perban, gunting, minyak kayu putih, obat merah, obat sakit kepala dan obat diare, tandu, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding dan ruang UKS.

Dengan pengelolaan yang baik, UKS dapat berperan dalam mengurangi timbulnya penyakit peserta didik, apalagi siswa sekolah dasar sangat rentan terhadap penyakit. Keberhasilan pelaksanaan program UKS harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sesuai persyaratan kesehatan. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sebagai point penting penunjang terlaksananya program UKS dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu akan menghambat pelaksanaan UKS secara optimal. Keadaan sarana dan prasarana harus menjadi perhatian pihak sekolah khususnya guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan agar mengetahui kelayakan sarana dan prasarana yang ada.

Apabila telah diketahui kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada maka dapat dilakukan upaya tindak lanjut, baik perawatan sarana dan prasarana maupun pengadaan sarana dan prasarana. Hal itu dilakukan demi kelancaran pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kegiatan UKS, peneliti ingin mengetahui ketersediaan dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

Gambar 1. Bagan kelengkapan UKS



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Arikunto, S. (2014: 3), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan atau mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan observasi (pengamatan) sebagai alat pengumpulan data. Menurut Widodo, T. (2009: 55), teknik observasi adalah cara mengumpulkan data responden penelitian dengan menggunakan indera atau alat bantu indera peneliti. Didalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

B. Definisi Operesional Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga tidak terdapat variabel bebas maupun terikat. Variabel yang menjadi obyek penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019.

Definisi operasional yang dimaksud adalah jumlah dan kondisi sarana prasarana UKS yang berada di Sekolah Dasar Kecamatan Gamping

Kabupaten Sleman tahun 2019, berdasarkan standar minimal dari Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD/MI Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019, sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2019.

D. Populasi / Sampel Penelitian

Menurut Arikunto, S. (2014: 173), populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada atau disebut dengan penelitian populasi. Penelitian populasi untuk melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 yang berjumlah 39 sekolah negeri dan swasta. Daftar nama sampel tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Populasi/Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Status
1	SD Negeri Kembangan 2	Sembung, Balecat, Gamping	Negeri
2	SD Negeri Jatisawit	Jatisawit, Balecat, Gamping	Negeri
3	SD Negeri Balecat 1	Gejawan, Balecat, Gamping	Negeri
4	SD Negeri Balecat 2	Pasekan Lor, Balecat, Gamping	Negeri
5	SD Negeri Gamol	Gamol, Balecat, Gamping	Negeri
6	SD Negeri Nyamplung	Nyamplung, Balecat, Gamping	Negeri
7	SD Muhammadiyah Balecat	Sumber, Balecat, Gamping	Swasta
8	SD Negeri Mejing 1	Mejing Lor, Ambarketawang, Gamping	Negeri
9	SD Negeri Mejing 2	Patukan, Ambarketawang, Gamping	Negeri
10	SD Negeri Gamping	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping	Negeri
11	SD Negeri Mancasan	Mancasan, Ambarketawang, Gamping	Negeri
12	SD Muhammadiyah Ambarketawang 1	Bodeh, Ambarketawang, Gamping	Swasta
13	SD Muhammadiyah Ambarketawang 2	Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping	Swasta
14	SD Muhammadiyah Ambarketawang 3	Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping	Swasta
15	SD Kanisius Gamping	Gamping Tengah, Ambarketawang, Gamping	Swasta
16	SDIT Jabal Nur	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping	Swasta
17	SD Negeri Banyuraden	Kradenan, Banyuraden, Gamping	Negeri
18	SD Negeri Tegalyoso	Turusan, Banyuraden, Gamping	Negeri
19	SD Negeri Kanoman	Kanoman, Banyuraden, Gamping	Negeri
20	SD Negeri Patran	Patran, Banyuraden, Gamping	Negeri
21	SD Muhammadiyah Banyuraden	Dukuh, Banyuraden, Gamping	Swasta
22	SD Negeri Demakijo 1	Modinan, Nogotirto, Gamping	Negeri
23	SD Negeri Demakijo 2	Kwarasan, Nogotirto, Gamping	Negeri
24	SD Negeri Nogotirto	Karang Tengah, Nogotirto, Gamping	Negeri
25	SD Negeri Nogosaren	Nogosaren, Nogotirto, Gamping	Negeri
26	SD Negeri Tuguran	Tuguran, Nogotirto, Gamping	Negeri
27	SD Muhammadiyah Mlangi	Mlangi, Nogotirto, Gamping	Swasta
28	SD NU	Tuguran, Nogotirto, Gamping	Swasta
29	SDIT Alam Nurul Islam	Pundong, Nogotirto, Gamping	Swasta
30	SD Teladan	Kwarasan, Nogotirto, Gamping	Swasta
31	SD Negeri Baturan 1	Biru, Trihanggo, Gamping	Negeri
32	SD Negeri Baturan 2	Baturan, Trihanggo, Gamping	Negeri
33	SD Negeri Mayangan	Mayangan, Trihanggo, Gamping	Negeri
34	SD Negeri Bedog	Bedog, Trihanggo, Gamping	Negeri
35	SD Negeri Jambon 2	Kronggahan, Trihanggo, Gamping	Negeri
36	SD Muhammadiyah Trini	Trini, Trihanggo, Gamping	Swasta
37	SD Muhammadiyah Kronggahan	Kronggahan, Trihanggo, Gamping	Swasta
38	MI Ma'arif Blendangan	Blendangan, Nogotirto, Gamping	Swasta
39	MI Falahussyabab	Mlangi, Nogotirto, Gamping	Swasta

E. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang secara langsung kesekolah menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak sekolah.

b. Peneliti mengisi lembar observasi yang didampingi oleh guru Penjasorkes dari masing-masing sekolah.

c. Peneliti mengecek lembar observasi yang telah diisi, meneliti kelengkapan pengisian lembar observasi.

Sedangkan dalam pengisian lembar observasi memiliki ketentuan sebagai berikut:

Ada atau tidaknya ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah ada.

1) Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana UKS
Pengisian dilembar observasi dengan angka sesuai dengan

jumlah ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki

2) Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS
Pengisian kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS

dibagi menjadi dua pilihan, yaitu:

a) Baik: jika ketersediaan sarana dan prasarana UKS layak digunakan.

b) Rusak: jika ketersediaan sarana dan prasarana UKS tidak layak digunakan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen ini menggunakan lembar observasi milik Burhan Susilo, yang pernah digunakan dalam penelitian tugas akhir skripsi pada tahun 2017 dengan judul “ Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2017”. Lembar observasi ini telah di validasi melalui expert judgement oleh Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. dan Sriawan, M. Kes. Lembar observasi dalam penelitian ini supaya lebih mudah, maka sebelumnya dibuat kisi-kisi lembar observasi. Kisi-kisi lembar observasi

yang sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana UKS SD/MI adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana UKS SD/MI setelah *Expert Judgement*

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Ketersediaan Saran dan Prasarana UKS	Sarana	1. Perabot	1,2,3,4
		2. Perlengkapan	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 23,24,25,26,27,28,29,30
		3. Obat obatan sementara	31,32,33,34,35,36
	Prasarana	Ruang UKS	37
Jumlah			37

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015: 77). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menurut Sugiyono (2015: 27), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Jadi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Deskriptif kuantitatif persentase ini diolah dengan cara jumlah sarana prasarana yang ada sesuai standar dalam kondisi baik dibagi dengan jumlah sarana prasarana standar minimal dikali 100 persen yang dikemukakan (Sudjana, N. dan Ibrahim,

2001: 129) adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P: Persentase

F: Jumlah sarana prasarana dalam kondisi baik

N: Jumlah sarana dan prasarana standart minimal

100: Bilangan tetap

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan interval skor penilaian (Riduwan dan Sunarto, 2012: 73). Hasil presentase yang diperoleh ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan interval skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Interval skor penilaian sarana dan prasarana UKS

No	Skor	Kategori Penilaian
1	81 % - 100 %	Baik Sekali
2	61 % - 80 %	Baik
3	41 % - 60 %	Sedang
4	21 % - 40 %	Kurang
5	0 % - 20 %	Kurang Sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019 sampai 18 Februari 2019 yang meneliti tentang ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD/MI di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019. Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 terdiri dari 39 Sekolah Dasar/Madrasah.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian 39 UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 memiliki jumlah perabot sebanyak 23 buah, perlengkapan sejumlah 1360 buah, obat-obatan sementara sejumlah 447 dan prasarana sejumlah 41 buah. Jumlah total sarana dan prasana UKS di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 sejumlah 2082 buah.

Sebagian besar sekolah telah memiliki sarana UKS. Perabot UKS yang terbanyak adalah tempat tidur dan kursi sejumlah 70, sedangkan paling sedikit meja sejumlah 45 buah. Perlengkapan UKS yang terbanyak adalah poster/gambar sejumlah 167 buah, sedangkan perlengkapan yang paling sedikit adalah tandu sejumlah 7 buah. Obat-obatan sementara yang terbanyak adalah minyak kayu putih sejumlah 132 buah, sedangkan obat-obatan sementara yang paling sedikit adalah obat diare 39 buah. Dari 39 Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping terdapat 38 sekolah yang memiliki prasarana

ruang UKS sedangkan 1 sekolah belum memiliki prasarana ruang UKS. Sekolah yang belum memiliki prasarana ruang UKS tersebut menumpang ke ruangan lain atau ruang guru.

Sarana dan prasarana yang ada di seluruh Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 dalam kondisi baik yaitu sejumlah 2058 buah dan yang dalam kondisi tidak layak pakai ada 24 buah. Persentase perabot UKS adalah 98%, perlengkapan UKS 79%, obat-obatan sementara 86% dan prasarana 97%.

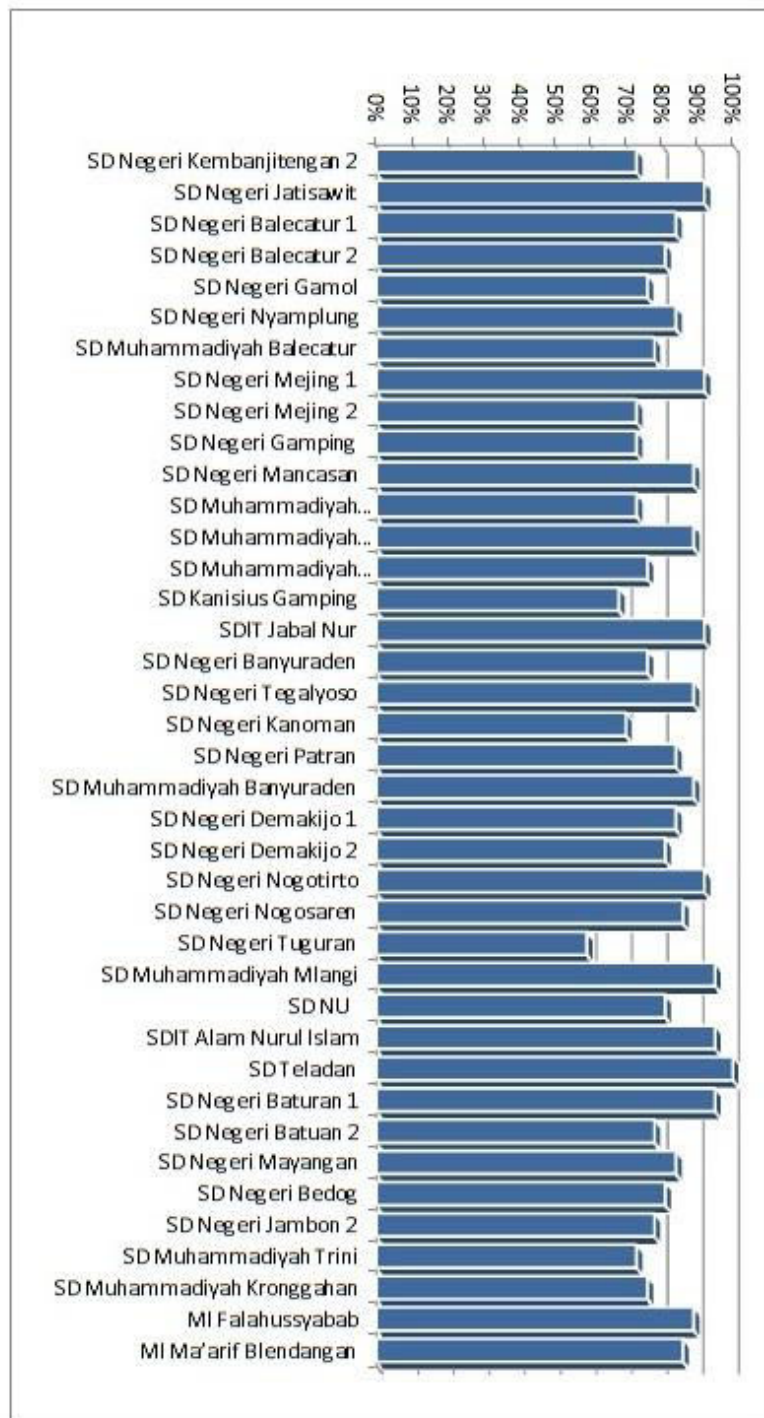
Perabot yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi baik adalah kursi dan tempat tidur, sedangkan yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah meja. Perlengkapan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi baik adalah poster/gambar, sedangkan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi rusak adalah timbangan badan, yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah tandu. Obat-obatan sementara yang paling banyak dimiliki dalam kondisi baik adalah minyak kayu putih, sedangkan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi rusak (kadaluarsa) tidak ada, yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah obat diare. Kondisi perabot, perlengkapan, obat-obatan sementara, dan prasarana yang tidak layak pakai dikarenakan kurang dalam pemeliharaan, pengecekan dan perawatan sehingga oleh pihak sekolah dibiarkan rusak atau kadaluarsa begitu saja.

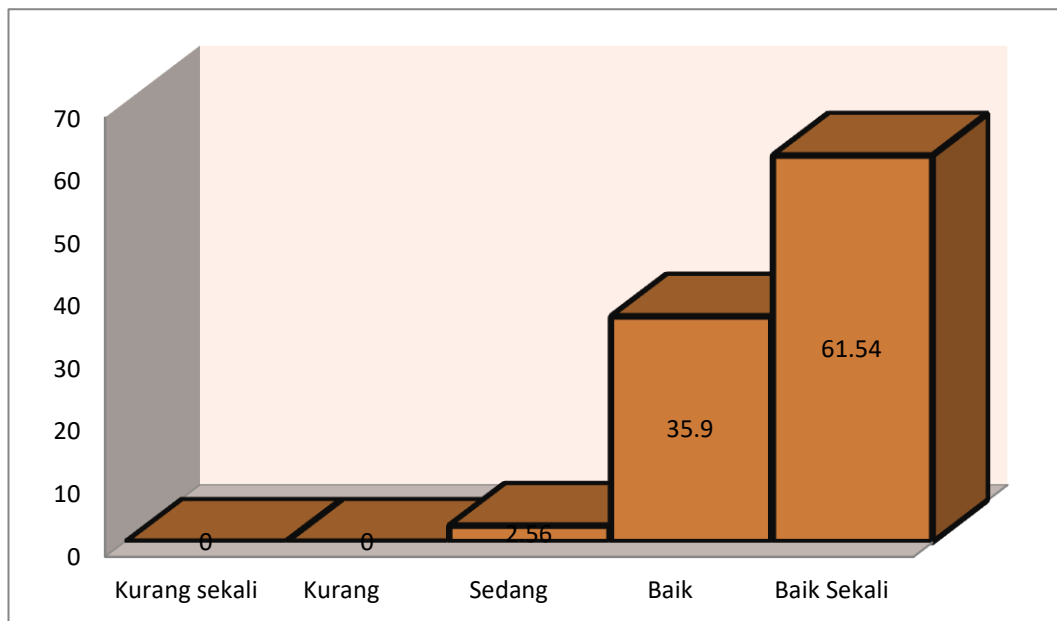
Berdasarkan data tersebut secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh semua Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 dengan jumlah terbanyak adalah tempat tidur (100%), kassa steril (100%), kapas (100%), plester (100%), gunting (100%),

serbet (100%), poster/gambar (100%), dan timbangan berat badan (100%). Obat-obatan sementara yang paling banyak digunakan di setiap sekolah dalam melakukan pertolongan pertama apabila ada siswa yang sedang sakit yaitu minyak kayu putih (100%) dan obat merah (100%). Sedangkan sarana dan prasarana UKS dengan jumlah terkecil adalah tandu (18%) karena hanya 7 sekolah yang memiliki. Hal ini dikarenakan skala prioritas untuk tandu bagi beberapa sekolah dinilai belum terlalu penting karena alat ini jarang digunakan.

Dari 39 SD/MI yang diobservasi dapat kita ketahui bahwa 1 SD termasuk dalam kategori “sedang” atau 2,56%, 14 SD termasuk kategori “baik” atau 35,90%, 24 SD dalam kategori “baik sekali” atau 61,54%. Hal tersebut dapat dibaca dalam 2 diagram yang terpisah yaitu diagram ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang ada dan diagram ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD berdasarkan kategori.

Gambar 1. Histogram distribusi persentase ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Semarang tahun 2019





Gambar 2. Histogram distribusi persentase penilaian ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2019

B. Pembahasan

1. Kondisi sarana dan prasarana UKS

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 adalah sebagian besar masuk dalam kategori “baik sekali” berjumlah 24 SD atau 61,54% yaitu : 1) SD Negeri Jatisawit, 2) SD Negeri Balecatur 1, 3) SD Negeri Balecatur 2, 4) SD Negeri Nyamplung, 5) SD Negeri Mejing 1, 6) SD Negeri Mancasan, 7) SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, 8) SDIT Jabal Nur, 9) SD Negeri Tegalyoso, 10) SD Negeri Patran, 11) SD Muhammadiyah Banyuraden, 12) SD Negeri Demakijo 1, 13) SD Negeri Demakijo 2, 14) SD Negeri Nogotirto, 15) SD Negeri Nogosaren, 16) SD Muhammadiyah Mlangi, 17) SD NU Sleman, 18) SDIT Alam

Nurul Islam, 19) SD Teladan, 20) SD Negeri Baturan 1, 21) SD Negeri Mayangan, 22) SD Negeri Bedog, 23) MI Falahussyabab, 24) MI Ma'arif Blendangan. Yang termasuk kategori "baik" berjumlah 14 SD atau 35,90% yaitu :

- 1) SD Negeri Kembangjitenan 2,
- 2) SD Negeri Gamol,
- 3) SD Muhammadiyah Balecatur,
- 4) SD Negeri Mejing 2,
- 5) SD Negeri Gamping,
- 6) SD Muhammadiyah Ambarketawang 1,
- 7) SD Muhammadiyah Ambarketawang 3,
- 8) SD Kanisius Gamping,
- 9) SD Negeri Banyuraden,
- 10) SD Negeri Kanoman,
- 11) SD Negeri Baturan 2,
- 12) SD Negeri Jambon 2
- 13) SD Muhammadiyah Trini,
- 14) SD Muhammadiyah Kronggahan.

Hanya 1 SD yang termasuk kategori "sedang" atau 2,56% yaitu SD Negeri Tuguran. Jika di rata-rata keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 sebesar 82% dalam kategori "baik sekali".

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa pihak pemerintah perhatian dengan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS di wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Adapun bentuk perhatian pemerintah terhadap kepedulian UKS yaitu dengan adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang dapat di alokasikan untuk pembelian pengadaan sarana dan prasarana UKS serta setiap tahun pemerintah bekerjasama dengan pihak sekolah dan puskesmas selalu mengadakan pelatihan serta lomba dokter kecil.

Selain itu pihak sekolah, pemerintah dan puskesmas berusaha menjalankan program TRIAS UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sehat. Program UKS yang berhasil dilaksanakan antara lain pelatihan

dokter kecil, Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), pemberian obat caceng, pengukuran tinggi dan berat badan, kerja bakti, dan lomba sekolah sehat.

Namun demikian perhatian pemerintah ini tidak diimbangi dengan respon positif pihak sekolah. Ada beberapa sekolah dengan alasan kekurangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola UKS sehingga perawatan dan pengadaan alat tidak dilaksanakan dengan baik serta hanya berjalan ala kadarnya saja. Pihak sekolah lebih memprioritaskan ke hal yang lain seperti ekstra kurikuler pramuka, pembangunan fisik gedung sekolah daripada mengelola UKS dengan baik. Hal ini menjadi catatan pemerintah untuk memberikan solusi terhadap pihak sekolah yang belum melaksanakan pengelolaan UKS dengan baik agar ketersediaan sarana dan prasarana UKS terpenuhi sesuai standar minimal Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan standar Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS.

Pihak pemerintah juga harus mengawasi pihak sekolah dalam melakukan perawatan sarana prasarana dan pelaksanaan program UKS agar sarana prasarana tetap terawat dan program UKS juga bisa terlaksana dengan baik. Pengetahuan tentang sarana dan prasarana UKS kepada guru dan karyawan sekolah harus ditingkatkan agar lebih optimal dalam penanganan kesehatan siswa di sekolah. Guru dan karyawan sekolah yang memiliki pengetahuan tentang standar dan fungsi sarana prasarana UKS akan mempermudah pelaksanaan program UKS.

UKS merupakan salah satu program yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan

bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati dan menyenangkan serta melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. (Ali 2009).

C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan observasi didampingi oleh guru penjasorkes untuk mendata sarana dan prasarana UKS. Namun ada 2 guru penjasorkes tidak mengetahui secara pasti ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang ada karena guru tersebut hanya guru tambahan di SD tersebut dan hanya mengajar 2 kali dalam seminggu. Tidak menutup kemungkinan ada sarana dan prasarana UKS yang tidak terdata secara lengkap karena ketidaktahuan guru penjasorkes yang ada.
2. Pengambilan data penelitian selain harus bertemu dengan guru penjasorkes juga bertemu kepala sekolah sebagai pemberi ijin. Dalam pemberian ijin penelitian secara tidak langsung diberikan ijin tetapi dalam tanda tangan ijin dari kepala sekolah belum terisi karena kepala sekolah tidak ada di tempat sehingga harus menunggu waktu lain dalam pengesahan ijin penelitian di sekolah. Hal ini membuat penelitian menjadi lebih lama dari waktu yang direncanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa rerata ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019 sebesar 82% termasuk dalam kategori “baik sekali”. Dari 39 SD/MI yang diobservasi dapat diketahui bahwa 1 SD termasuk dalam katagori “sedang” atau 2,56%, 14 SD termasuk katagori “baik” atau 35,90%, 24 SD dalam kategori “baik sekali” atau 61,54%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hasil penelitian berimplikasi pada:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah maupun pihak Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman untuk memperhatikan sarana dan prasarana UKS serta mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana UKS sesuai dengan standar berdasarkan Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS dan Permendiknas Nomer 24 tahun 2007 tentang standar minimal sarana dan prasarana UKS SD/MI. Pihak sekolah lebih memperhatikan lagi pengadaan sarana dan prasarana UKS baik itu pengadaan baru atau perbaikan sarana dan prasarana yang telah rusak. Sarana berupa thermometer badan dan tensimeter diprioritaskan untuk pengadaannya, karena mayoritas sekolah belum memilikinya.

C. Saran

Berdasarkan analisis pada data deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dengan diketahuinya kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2017 agar mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana UKS agar pelaksanaan program UKS dapat berjalan optimal.
2. Pengadaan prasarana berupa ruang UKS yang sesuai standar sangat diperlukan untuk tiap sekolah, bukan ruang yang sempit dan berfungsi juga sebagai gudang.
3. Pihak Puskesmas secara rutin melakukan pemeriksaan kelengkapan sarana dan prasarana UKS disekolah-sekolah atau dengan mengadakan lomba sekolah sehat.
3. Khusus untuk guru penjasorkes diharapkan lebih memahami tentang fungsi dan kelengkapan sarana dan prasarana UKS serta mengetahui program-program UKS yang ada agar dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryobroto, S.A (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Narbuko, C dan Achmadi, A (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, BNSP. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Nasional: Milik Negara tidak diperdagangkan.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan UKS*. Jakarta: Depdiknas. Depkes RI. (2006). *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah*: Jakarta.
- Martianto, D (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi TumbuhKembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Barringer, H.P . (1997). *Availability, Reliability, Maintainability, and Capability*. Texas: Capability Triplex Chapter Of The Vibrations Institute.
- Sudjana, N dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007. (2007). *Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S.I (2015). *Survei Ketersediaan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana UKS Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: FIK UNY
- Notoadmojo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Diakses dari <http://www.indonesian-publichealth.com/usaha-kesehatan-sekolah-uks>. Pada tanggal 11 Maret 2017, Jam 20.14 WIB.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, S (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offse

Widodo, T (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Tim Pembina UKS Propinsi DIY. (1992). *Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan Di Ruang Usaha Kesehatan Sekolah*. Setwilda Propinsi Daerah Yogyakarta: Biro Bina Sosial

Tim Pembina UKS Pusat. (2007). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.

Tim Penyusun KBBI Depdiknas Dendy Sugono, dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.











LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Suratiman
NIM : 15604227016
Program Studi : PKS PGSD Penjas
Jurusan : Penjaskes
Pembimbing : Cerika Rismayanthi, M. Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	29/01 - 2019	Revisi Pendahuluan dan BAB I dibagian awal dan akhir	
2.	1/02 - 2019	Revisi BAB II setelah mengutip diberi kesimpulan	
3.	6/02 - 2019	Revisi Bab III metodologi penelitian	
4.	8/02 - 2019	Acc penelitian dan pengambilan data penelitian	
5.	12/02 - 2019	Revisi Bab III definisi operasional variabel dan kategori penilaian	
6.	20/02 - 2019	Revisi Bab IV deskripsi hasil penilaian dan pembahasan	
7.	22/02 - 2019	Revisi Bab IV hasil observasi diletakkan sebagai lampiran	
8.	26/02 - 2019	Revisi Bab V kesimpulan ketersediaan sarana dan prasarana	
9.	1/03 - 2019	Revisi Bab V kesimpulan dan saran, cliprint lengkap.	
10.	5/03 - 2019	Acc ujian	

Mengetahui

Kaprodi PGSD Penjas

Dr. Subagyo, MPd

NIP. 195611071982031003

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.21/UN.34.16/PP/2019.

8 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Suratimin
NIM : 15604227016
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Cerika Rismayanthi, M.Or..
NIP : 198301272006042001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d Maret 2018
Tempat : SD/MI di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD/ MI
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Kabupaten Sleman

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 604 / 2019
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY
Nomo : 02.21/UN.34.16/PP/2019
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 08 Februari 2019

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SURATIMAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604227016/3404010605650009
Program/Tingkat : S1 Pks PGSD
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Kolombo No 1, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
No. Telp / HP : 085292326887
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GAMPING KAB SLEMAN TAHUN 2019
Lokasi : SD dan MI di Kec Gamping

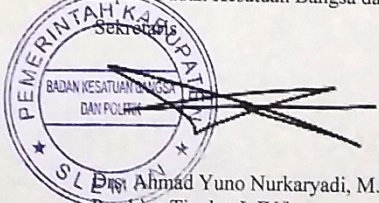
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Februari 2019 s/d 13 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 11 Februari 2019
a.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris


Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Gamping
4. Kepala Sekolah SD ...
5. Kepala Sekolah MI ...
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Surat Ijin Penggunaan Instrumen Penelitian

SURAT IJIN PENGGUNAAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Hal : Permohonan ijin pemakaian instrument penelitian

Kepada :

Yth. Sdr. Burhan Susilo, S. Pd
Derman RT 005, Sumbermulyo,
Bambanglipuro, Bantul

Dengan hormat

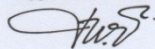
Sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang saat ini saya kerjakan dalam rangka menyelesaikan studi di FIK UNY dengan judul Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2019, yang kebetulan relevan dan sesuai dengan skripsi yang pernah saudara kerjakan sewaktu menyelesaikan studi di UNY tahun 2017, maka dengan ini saya mohon ijin untuk menggunakan instrument penelitian yang dahulu pernah saudara pergunakan.

Instrumen penelitian tersebut akan saya pergunakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Demikian permohonan ijin ini saya sampaikan, atas perhatian serta terkabulnya permohonan tersebut diatas saya ucapkan terima kasih.

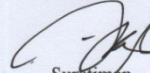
Mengijinkan

Penggunaan Instrumen Penelitian



Burhan Susilo, S. Pd

Pemohon



Suratman
NIM. 15604227016

Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgmen

Surat Keterangan Expert Judgement

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erwin Setya Kriswanto, M.Kes

NIP : 19751018 200501 1002

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir saudara :

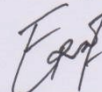
Nama : Burhan Susilo

NIM : 09604221042

Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan
Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Di Kecamatan
Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk
pengumpulan data.

Yogyakarta, 17 Februari 2017
Yang Menerangkan,



Erwin Setya Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1002

Surat Keterangan Expert Judgement

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriawan, M.Kes

NIP : 19580830 198703 1 003

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir saudara :

Nama : Burhan Susilo

NIM : 09604221042

Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Yang Menerangkan,



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 6. Nama Sekolah Dasar UPT Yandik. Kecamatan Gamping

DAFTAR SD/MI DI KECAMATAN GAMPING TAHUN 2019

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Status
1	SD Negeri Kembanjitengan 2	Sembung, Balecat, Gamping	Negeri
2	SD Negeri Jatisawit	Jatisawit, Balecat, Gamping	Negeri
3	SD Negeri Balecat 1	Gejawan, Balecat, Gamping	Negeri
4	SD Negeri Balecat 2	Pasekan Lor, Balecat, Gamping	Negeri
5	SD Negeri Gamol	Gamol, Balecat, Gamping	Negeri
6	SD Negeri Nyamplung	Nyamplung, Balecat, Gamping	Negeri
7	SD Muhammadiyah Balecat	Sumber, Balecat, Gamping	Swasta
8	SD Negeri Mejing 1	Mejing Lor, Ambarketawang, Gamping	Negeri
9	SD Negeri Mejing 2	Patukan, Ambarketawang, Gamping	Negeri
10	SD Negeri Gamping	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping	Negeri
11	SD Negeri Mancasan	Mancasan, Ambarketawang, Gamping	Negeri
12	SD Muhammadiyah Ambarketawang 1	Bodeh, Ambarketawang, Gamping	Swasta
13	SD Muhammadiyah Ambarketawang 2	Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping	Swasta
14	SD Muhammadiyah Ambarketawang 3	Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping	Swasta
15	SD Kanisius Gamping	Gamping Tengah, Ambarketawang, Gamping	Swasta
16	SDIT Jabal Nur	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping	Swasta
17	SD Negeri Banyuraden	Kradenan, Banyuraden, Gamping	Negeri
18	SD Negeri Tegalyoso	Turusan, Banyuraden, Gamping	Negeri
19	SD Negeri Kanoman	Kanoman, Banyuraden, Gamping	Negeri
20	SD Negeri Patran	Patran, Banyuraden, Gamping	Negeri
21	SD Muhammadiyah Banyuraden	Dukuh, Banyuraden, Gamping	Swasta
22	SD Negeri Demakijo 1	Modinan, Nogotirto, Gamping	Negeri
23	SD Negeri Demakijo 2	Kwarasan, Nogotirto, Gamping	Negeri
24	SD Negeri Nogotirto	Karang Tengah, Nogotirto, Gamping	Negeri
25	SD Negeri Nogosaren	Nogosaren, Nogotirto, Gamping	Negeri
26	SD Negeri Tuguran	Tuguran, Nogotirto, Gamping	Negeri
27	SD Muhammadiyah Mlangi	Mlangi, Nogotirto, Gamping	Swasta
28	SD NU	Tuguran, Nogotirto, Gamping	Swasta
29	SDIT Alam Nurul Islam	Pundong, Nogotirto, Gamping	Swasta
30	SD Teladan	Kwarasan, Nogotirto, Gamping	Swasta
31	SD Negeri Baturan 1	Biru, Trihanggo, Gamping	Negeri
32	SD Negeri Batuan 2	Baturan, Trihanggo, Gamping	Negeri
33	SD Negeri Mayangan	Mayangan, Trihanggo, Gamping	Negeri
34	SD Negeri Bedog	Bedog, Trihanggo, Gamping	Negeri
35	SD Negeri Jambon 2	Kronggahan, Trihanggo, Gamping	Negeri
36	SD Muhammadiyah Trini	Trini, Trihanggo, Gamping	Swasta
37	SD Muhammadiyah Kronggahan	Kronggahan, Trihanggo, Gamping	Swasta
38	MI Falahussyabab	Mlangi, Nogotirto, Gamping	Swasta
39	MI Ma'arif Blendangan	Blendangan, Nogotirto, Gamping	Swasta

Mengetahui

Kepala UPT Yandik. Kecamatan Gamping

Endi Sudarna, S.Pd

NIP. 19620319 198603 1 001

Lampiran 7. Lembar Observasi

1. Nama Sekolah :
- Nomor Statistik :
- Status Sekolah Negeri Swasta
2. Alamat Sekolah :
- Desa/Kelurahan :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
- Propinsi :
- Kode Pos :

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Sarana / Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
	a. Perabot					
1	Tempat tidur					
2	Almari					
3	Meja					
4	Kursi					
	JUMLAH					
	b. Perlengkapan					
5	Catatan Kesehatan Siswa					
6	Catatan Kecelakaan siswa					
7	Kassa steril					
8	Kapas					
9	Plester					
10	Perban					
11	Gunting					
12	Serbet					
13	Model tubuh manusia					
14	Model bagian tubuh manusia					
15	Poster / gambar					
16	Tempat sabun					
17	Kartu Snellen					
18	Sendok dan gelas					
19	Senter					
20	Garpu tala					
21	Stetoskop					
22	Mitela					
23	Tandu					
24	Tensimeter					

25	Termometer badan					
26	Timbangan badan					
27	Pengukur tinggi badan					
28	Tempat sampah					
29	Tempat cuci tangan					
30	Jam dinding					
	JUMLAH					
	c.Obat-obatan					
31	Minyak kayu putih					
32	Obat merah					
33	Obat sakit kepala					
34	Obat diare					
35	Rivanol					
36	Alkohol					
	JUMLAH					
37	Ruang UKS					

Gamping,2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Penjasorkes

NIP.

NIP :

Lampiran 8. Hasil Observasi

6. LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SAN Jatisawit
 Nomor Statistik : 102040203038
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Jatisawit
 Desa/Kelurahan : Balecatur
 Kecamatan : Gamping
 Kabupaten : Sleman
 Propinsi : D.I.Y
 Kode Pos : 55295

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Sarana / Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1	Tempat tidur	✓		2		2
2	Almari	✓		1		1
3	Meja	✓		2		2
4	Kursi	✓		2		2
JUMLAH						
b. Perlengkapan						
5	Catatan Kesehatan Siswa	✓		1		1
6	Catatan Kecelakaan siswa	✓		1		1
7	Kassa steril	✓		5		5
8	Kapas	✓		5		5
9	Plester	✓		2		2
10	Perban	✓		4		4
11	Gunting	✓		2		2
12	Serbet	✓		2		2
13	Model tubuh manusia	✓		1		1
14	Model bagian tubuh manusia	✓		1		1
15	Poster / gambar	✓		6		6
16	Tempat sabun	✓		1		1
17	Kartu Snellen	✓		1		1
18	Sendok dan gelas	✓		2		2
19	Senter	✓		1		1
20	Garpu tala	✓		1		1
21	Stetoskop	-	✓			-
22	Mitela	✓		2		2
23	Tandu	-	✓			-
24	Tensimeter	-	✓			-
25	Termometer badan	✓		2		2
26	Timbangan badan	✓		2		2
27	Pengukur tinggi badan	✓		1		1
28	Tempat sampah	✓		2		2
29	Tempat cuci tangan	✓		1		1

30	Jam dinding	✓	1	1
	JUMLAH			
	c.Obat-obatan			
31	Minyak kayu putih	✓	4	4
32	Obat merah	✓	4	4
33	Obat sakit kepala	✓	1	1
34	Obat diare	✓	1	1
35	Rivanol	✓	2	2
36	Alkohol	✓	1	1
	JUMLAH			
37	Ruang UKS	✓	1	1

Gamping, 18 Februari 2019



Mengetahui

Kepala Sekolah

Purwan Sari Purno
NIP. 19660803.200003.1003

Guru Penjasorkes

Suratiman
NIP. 19680506.198403.1003

No	Kategori	Aspek	Titik	Jumlah	Kepemilikan
	JUMLAH				
	a. Peralengkapan				
5	Catatan Kesehatan Siswa	✓	1	1	
6	Catatan Kesehatan orang tua	✓	1	1	
7	Kapas steril	✓	1	1	
8	Kapas	✓	1	1	
9	Pelangi	✓	1	1	
10	Pelikan	✓	1	1	
11	Quarung	✓	2	2	
12	Sarung	✓	2	2	
13	Model tubuh manusia	✓	1	1	
14	Model bagian tubuh manusia	✓	1	1	
15	Papan gambar	✓	6	6	
16	Tempat sabun	✓	1	1	
17	Kayu banyan	✓	1	1	
18	Sendok dan gelas	✓	2	2	
19	Sosok	✓	1	1	
20	Gumpu tola	✓	1	1	
21	Spektroskop	✓	1	1	
22	Misela	✓	2	2	
23	Tandu	✓	1	1	
24	Termometer	✓	1	1	
25	Termometer badan	✓	2	2	
26	Timbangan badan	✓	2	2	
27	Pengukur tinggi badan	✓	1	1	
28	Tempat sampah	✓	2	2	
29	Tempat cuci tangan	✓	1	1	

Lampiran 9. Kondisi dan persentase sarana prasarana di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2019:

No	Sarana / Prasarana	Kondisi		Jumlah SD	Ketersediaan	Persentase
		Baik	Rusak			
a. Perabot						
1	Tempat tidur	70	1	39	39	100%
2	Almari	46	1	39	38	97%
3	Meja	45		39	38	97%
4	Kursi	70	1	39	38	97%
	JUMLAH	231	3	Persentase Perabot		98%
b. Perlengkapan						
5	Catatan Kesehatan Siswa	28		39	27	69%
6	Catatan Kecelakaan siswa	15		39	14	36%
7	Kassa steril	130		39	39	100%
8	Kapas	94		39	39	100%
9	Plester	81		39	39	100%
10	Perban	100		39	37	95%
11	Gunting	51		39	39	100%
12	Serbet	54		39	39	100%
13	Model tubuh manusia	35	3	39	32	82%
14	Model bagian tubuh manusia	31	2	39	30	77%
15	Poster / gambar	167		39	39	100%
16	Tempat sabun	54		39	38	97%
17	Kartu Snellen	32	1	39	29	74%
18	Sendok dan gelas	70		39	36	92%
19	Senter	36		39	33	85%
20	Garpu tala	18		39	15	38%
21	Stetoskop	13	1	39	11	28%
22	Mitela	30		39	15	38%
23	Tandu	7	1	39	7	18%
24	Tensimeter	17	3	39	19	49%
25	Termometer badan	39	2	39	31	79%
26	Timbangan badan	59	8	39	39	100%
27	Pengukur tinggi badan	46		39	38	97%
28	Tempat sampah	51		39	38	97%
29	Tempat cuci tangan	41		39	37	95%
30	Jam dinding	40		39	37	95%
	JUMLAH	1339	21	Persentase Perlengkapan		79%
c. Obat - obatan						
31	Minyak kayu putih	132		39	39	100%
32	Obat merah	108		39	39	100%
33	Obat sakit kepala	49		39	28	72%
34	Obat diare	39		39	22	56%
35	Rivanol	67		39	39	100%
36	Alkohol	52		39	34	87%
	JUMLAH	447		Persentase Obat-obatan		86%
37	Ruang UKS	41		39	38	97%

**Lampiran 10. Katagori ketersediaan sarana dan prasarana UKS
Kecamatan Gamping**

No.	Nama Sekolah	Ketersediaan (%)	Katagori
1	SD Negeri Kembangan 2	73 %	Baik
2	SD Negeri Jatisawit	92 %	Baik sekali
3	SD Negeri Balecatur 1	84 %	Baik sekali
4	SD Negeri Balecatur 2	81 %	Baik sekali
5	SD Negeri Gamol	76 %	Baik
6	SD Negeri Nyamplung	84 %	Baik sekali
7	SD Muhammadiyah Balecatur	78 %	Baik
8	SD Negeri Mejing 1	92 %	Baik sekali
9	SD Negeri Mejing 2	73 %	Baik
10	SD Negeri Gamping	73 %	Baik
11	SD Negeri Mancasan	89 %	Baik sekali
12	SD Muhammadiyah Ambarketawang 1	73 %	Baik
13	SD Muhammadiyah Ambarketawang 2	89 %	Baik sekali
14	SD Muhammadiyah Ambarketawang 3	76 %	Baik
15	SD Kanisius Gamping	68 %	Baik
16	SDIT Jabal Nur	92 %	Baik sekali
17	SD Negeri Banyuraden	76 %	Baik
18	SD Negeri Tegalyoso	89 %	Baik sekali
19	SD Negeri Kanoman	70 %	Baik
20	SD Negeri Patran	84 %	Baik sekali
21	SD Muhammadiyah Banyuraden	89 %	Baik sekali
22	SD Negeri Demakijo 1	84 %	Baik sekali
23	SD Negeri Demakijo 2	81 %	Baik sekali
24	SD Negeri Nogotirto	92 %	Baik sekali
25	SD Negeri Nogosaren	86 %	Baik sekali
26	SD Negeri Tuguran	59 %	Sedang
27	SD Muhammadiyah Mlangi	95 %	Baik sekali
28	SD NU	81 %	Baik sekali
29	SDIT Alam Nurul Islam	95 %	Baik sekali
30	SD Teladan	100 %	Baik sekali
31	SD Negeri Baturan 1	95 %	Baik sekali
32	SD Negeri Batuan 2	78 %	Baik
33	SD Negeri Mayangan	84 %	Baik sekali
34	SD Negeri Bedog	81 %	Baik sekali
35	SD Negeri Jambon 2	78 %	Baik
36	SD Muhammadiyah Trini	73 %	Baik
37	SD Muhammadiyah Kronggahan	76 %	Baik
38	MI Falahussyabab	89 %	Baik sekali
39	MI Ma'arif Blendangan	86 %	Baik sekali

Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Penelitian

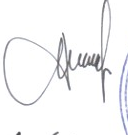





No	Nama Sekolah	Sarana dan prasarana UKS																																		Jumlah	Prosentase							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			35	36	37				
1	SD Negeri Kembanjitengan 2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	73 %		
2	SD Negeri Jatisawit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	92 %	
3	SD Negeri Balecat 1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84 %
4	SD Negeri Balecat 2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	81 %		
5	SD Negeri Gamol	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	76 %	
6	SD Negeri Nyamplung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84 %	
7	SD Muhammadiyah Balecat	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	29	78 %			
8	SD Negeri Mejing 1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	92 %	
9	SD Negeri Mejing 2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	27	73 %			
10	SD Negeri Gamping	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	73 %		
11	SD Negeri Mancasan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	89 %	
12	SD Muhammadiyah Ambarketawang 1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27	73 %		
13	SD Muhammadiyah Ambarketawang 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	89 %	
14	SD Muhammadiyah Ambarketawang 3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	76 %		
15	SD Kanisius Gamping	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25	68 %		
16	SDIT Jabal Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	92 %	
17	SD Negeri Banyuraden	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28	76 %			
18	SD Negeri Tegalyoso	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	89 %		
19	SD Negeri Kanoman	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	26	70 %					
20	SD Negeri Patran	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84 %		
21	SD Muhammadiyah Banyuraden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33	89 %	
22	SD Negeri Demakijo 1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84 %	
23	SD Negeri Demakijo 2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30	81 %		
24	SD Negeri Nogotirto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	92 %		
25	SD Negeri Nogosaren	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	86 %			
26	SD Negeri Tuguran	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	59 %			
27	SD Muhammadiyah Mlangi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	95 %		
28	SD NU	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	81 %		
29	SDIT Alam Nurul Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	95 %	
30	SD Teladan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	100 %	
31	SD Negeri Baturan 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	95 %		
32	SD Negeri Batuan 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	78 %		
33	SD Negeri Mayangan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84 %		
34	SD Negeri Bedog	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	30	81 %		
35	SD Negeri Jambon 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29	78 %			
36	SD Muhammadiyah Trini	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	27	73 %					
37	SD Muhammadiyah Kronggahan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	76 %		
38	MI Falahussyabab	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	89 %			
39	MI Ma'arif Blendangan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	86 %		
		Rata-rata sarana dan prasarana UKS di Kecamatan Gamping																																			82 %							








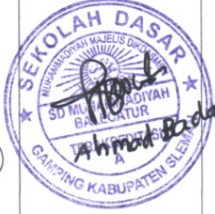
Lampiran 12. Lembar Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2019











35	Rivanol	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	5	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	67		
36	Alkohol	1	1	1	4	2	2	0	1	0	1	2	1	1	1	1	2	1	3	0	0	2	1	1	1	1	1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	52
		Jumlah																														447											
37	Ruang UKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
		Jumlah keseluruhan sarana dan prasarana UKS																														2082											




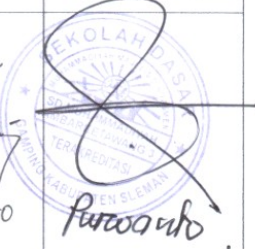


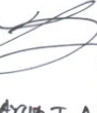



11. Lembar Pelaksanaan Kegiatan







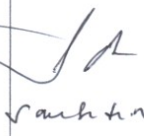



Lampiran 10. Lembar Pelaksanaan Kegiatan Penelitian











No	Nama Sekolah	Tanggal Penelitian	Tanda tangan Guru PJOK	Tanda tangan Kepala Sekolah
1	SD Negeri Kembangjiten 2	13 Febr. 2019	 Andi Saputra	 Teji Romzani, S.Pd NIP. 19670111 198504 2001
2	SD Negeri Jatisawit	13 Febr. 2019	 Suratman	 Drs. Yetti Purwati Sari P.
3	SD Negeri Balecat 1	11 Februari 2019	 Sugi Saretro	 Sugi Setyo Utami

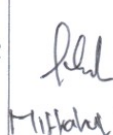
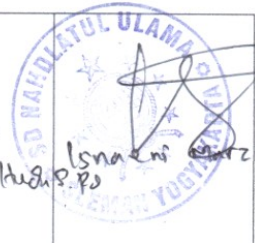


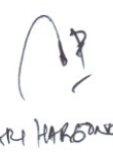




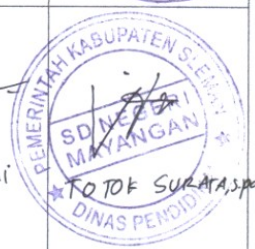
4	SD Negeri Balecatur 2	11 Febr. 2019	 (Dwi Penawati)	 AYUNI LESTARI, S.Pd.SD NIP.197208111996062002
5	SD Negeri Nyamplung	19 Febr. 2019	 (Anwar A)	 Budharjo S.Pd.I. NIP.196202141984031009
6	SD Negeri Gamol	12 Febr. 2019	 (Sukarja)	 PARYATUN DINAS PENDIDIKAN
7	SD Muhammadiyah Balecatur	13 Febr. 2019	 (Suryadi)	 Amal Baidan











8	SD Negeri Mejing 1	18 Feb 2019	 Ruci Kari	 Mugitahayeningih
9	SD Negeri Mejing 2	14 Febr. 2019	 Fihriyana Widada	 Widada, S.Pd
10	SD Negeri Gamping	18 Febr. 2019	 Kusdiyono	 Imanuzati
11	SD Negeri Mancasan	16 Feb 2019	 Nurhaya	 Nur Rohmah, S.Pd.
12	SD Muhammadiyah Ambarketawang 1	18 Feb 2019	 Suryanto	 Suryanto





13	SD Muhammadiyah Ambarketawang 2	16 Feb. 2019	 Nurkhasyati, S.Pd SD	
14	SD Muhammadiyah Ambarketawang 3	18 Febr. 2019	 Haryanto	
15	SD Kanisius Gamping	18 Feb. 2019	 Tony C.R.	
16	SDIT Jabal Nur	18 Feb. 2019	 Arub T. A	
17	SD Negeri Banyuraden	13 Feb. 2019	 Mulyaerjani, S.Pd.	

18	SD Negeri Kanoman	13 Febr. 2019	 Sutem	
19	SD Negeri Tegalyoso	13 Febr. 2019	 Rini Oktavia- ningst, S.Pd	
20	SD Negeri Patran	13 Febr. 2019	 Sekarsih, S.Pd	
21	SD Muhammadiyah Banyuraden	13 Febr. 2019	 Sachet	
22	SD Negeri Demakijo 1	12 Febr. 2019	 Yuliyanto	

23	SD Negeri Demakijo 2	13 Febr. 2019		 Ruhmawati, SEI
24	SD Negeri Nogotirto	13 Febr. 2019		 NARTI Suprayana, S.Pd.
25	SD Negeri Nogosaren	13 Febr. 2019		 Widada an. Fetti K
26	SD Muhammadiyah Mlangi	12 Febr. 2019		 TAN SUHARDANI, S.Pd. NIP. 196402101984031009
27	SDIT Alam Nurul Islam	12 Febr. 2019		 KAB. SLEMAN

28	SD NU Sleman	12 Febr. 2019	 Mithola Huda, S.Pd	 Isnani, S.Pd
29	SD Negeri Baturan 1	12 Febr. 2019	 Hanik Suwani	 Asri, S.Pd
30	SD Negeri Baturan 2	14 Febr. 2019	 SRI HARYONO	 Sri Haryono, S.Pd
3	SD Negeri Bedog	12 Febr. 2019	 Neneng HN	 Neneng HN, S.Pd
32	SD Negeri Mayangan	13 Febr. 2019	 Isti Utami	 Isti Utami, S.Pd

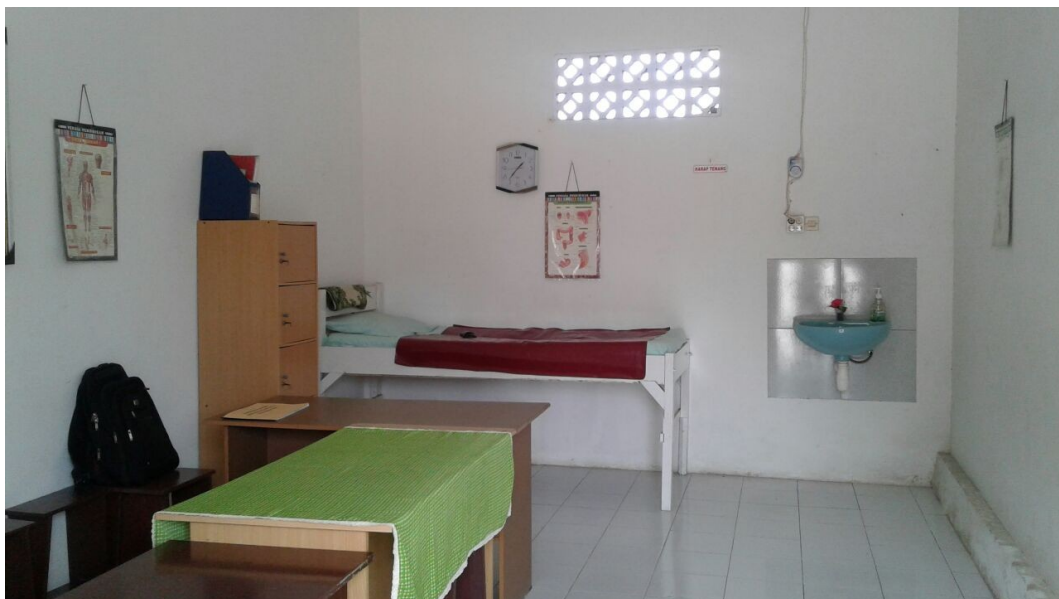
33	SD Negeri Jambon 2	11 Febr. 2019	 Eko Wibada	
34	SD Muhammadiyah Trini	11 Febr. 2019	 Niwika	
35	SD Muhammadiyah Kronggahan	12 Febr. 2019	 Pini Purwati	
36	SD Teladan	18 Febr 2019	 Albi	 Cuffi Hakim, M.Pd.
37	SD Negeri Tuguran	12 Febr 2019	 Tris	 Titik Triyati, S.Pd.

38	MI Ma'arif Blendangan	12 Febr. 2019	 Hasyim	 Arpa Ismail, S.Pd
39	MI Falahussyabab	12 Febr. 2019	 Anggi Antrani, S.Pd	

Lampiran 12. Dokumentasi



Ruang UKS SDN Jatisawit luas, bersih dan nyaman



Ruang UKS SD NU Sleman bersih dan rapi



Ruang UKS SDN Baturan 1 bersih dan rapi



Ruang UKS SD Teladan lengkap seperti klinik



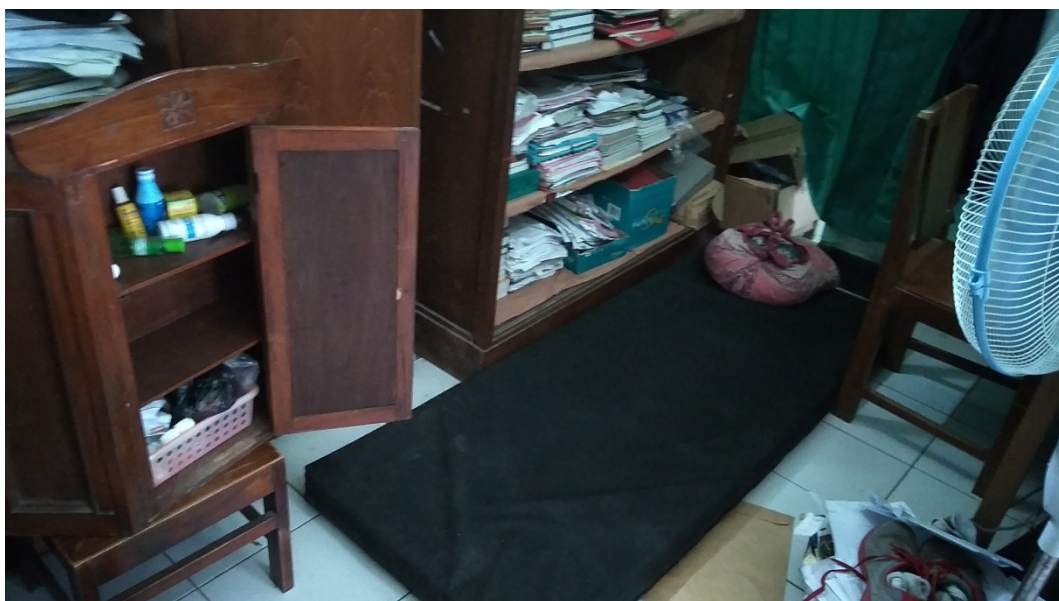
Ruang UKS SDN Banyuraden kotor dan berantakan



Ruang UKS SD Muh. Ambarketawang 3 kotor dan berantakan



Ruang UKS SDN Mancasan kotor dan tidak rapi



SD Muh. Banyuraden tidak punya ruang UKS, menyatu dengan ruang guru